

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana hubungan ekonomi sirkular yang dilihat dari jumlah daur ulang sampah dan jumlah sampah yang tidak didaur ulang dengan pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDRB Kab/ Kota di Indonesia. Pada tahap awal analisis regresi ditemukan pelanggaran terhadap uji asumsi klasik, yaitu terdapatnya gejala Heteroskedastisitas dan autokorelasi sehingga mengatasi hal tersebut dilakukan dengan metode *heteroskedasticity and autocorrelation robust (HAR) standard errors* mampu menghasilkan estimasi standar error yang konsisten meskipun terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model yang terpilih.

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah daur ulang sampah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga jika jumlah sampah yang didaur ulang mengalami peningkatan maka akan PDRB Kab/Kota di Indonesia juga akan mengalami peningkatan. Variabel selanjutnya yaitu jumlah sampah yang tidak didaur ulang, memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, artinya jika terjadi peningkatan terhadap jumlah sampah yang tidak didaur ulang akan mengurangi pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan hubungan DUS dan SL secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan pertumbuhan di Indonesia serta variabel bebas dalam penelitian ini memiliki hubungan yang signifikan dengan PDRB Kab/Kota di Indonesia.

5.2 Saran

Melalui penjelasan kesimpulan yang dipaparkan pada bagian ini penulis akan menguraikan beberapa saran dengan harapan agar bisa diimplementasikan. Dari sisi akademik, penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup analisis dengan menambahkan variabel lain yang juga mencerminkan aspek ekonomi sirkular, seperti penggunaan energi hijau, intensitas emisi karbon, atau produktivitas industri berbasis daur ulang. Peneliti juga disarankan untuk

menggunakan metode estimasi yang lebih dinamis agar mampu menangkap pengaruh jangka pendek maupun jangka panjang antara ekonomi sirkular dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, hasil penelitian yang akan datang dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai hubungan dan pengaruh ekonomi sirkular terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Hasil estimasi menunjukkan aktivitas yang mencerminkan ekonomi sirkular, seperti peningkatan daur ulang, memiliki potensi besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap kebijakan yang mendukung pengelolaan sumber daya secara efisien, misalnya melalui pemberian insentif bagi sektor industri yang menerapkan praktik daur ulang, penggunaan energi terbarukan, dan pengembangan teknologi yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, dibutuhkan peningkatan koordinasi lintas sektor antara pemerintah dan sektor swasta agar implementasi ekonomi sirkular dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi.

